

Efektivitas Pembelajaran TPQ dan Program Penyuluhan dalam Mengatasi Penggunaan Gadget

Arif Romahdani¹, Dea Sartika Kendy², Nilam Dwi Cahya³, Rini Melati Sukma⁴, Novika Adelta⁵, Gilang Lailatul Megadini⁶, Tiara Seftika⁷, Varika Anggraini⁸, Dika Aprilianti⁹, Delly Oktavia Permata¹⁰, Dekri Afitra¹¹, Pasmah Chandra¹²

¹UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: arifromahdani52@gmail.com

²UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: deasartika166@gmail.com

³UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: nilamdwicahya79@gmail.com

⁴UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: rini.melati0703@gmail.com

⁵UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: novikaadelta@gmail.com

⁶UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: gilanglailatul8@gmail.com

⁷UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: tiaraseftika7788@gmail.com

⁸UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: varikaanggraini023@gmail.com

⁹UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: dikaaprilianti8@gmail.com

¹⁰UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: dellysarry@gmail.com

¹¹UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: afitradekri@gmail.com

¹²UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: pasmah@mail.uinfasbengkulu.ac.id

Abstract

Community service is an academic activity that utilizes science and technology to improve the welfare of society and educate the nation's life. One of the ways to realize community service is through real work lectures (KKN). The selection of respondents was done purposively: the focus was on people and groups who are actively involved in mosque activities, TPQ, and people who have important roles in the fields of health, education, and the environment. Activity Design: Each activity is designed to achieve a specific goal For example, socialization of counseling to schools to provide understanding, English lessons, On the other hand, the distribution of TPQ teaching schedules for spiritual values in children. The programs implemented, such as Teaching at TPQ, English Day Classes, and Socialization of counseling on providing education about promiscuity and the impact of using gadgets that are less wise have had a positive impact on the spiritual values of the community, children's education, and the awareness of teenagers in the village. with the participation of the surrounding community KKN students really feel helped in realizing the work programs that have been designed. The existence of community service like this really helps KKN students to continue learning for the future and vice versa. The researcher hopes that in the future the programs carried out by KKN students can continue in the future.

Keywords: Education; Teaching; Gadget; Learning; Religius; Promiscuity; Social Activities;

PENDAHULUAN

Kamus Besar Bahasa Indonesia mengatakan "mahasiswa" adalah seseorang yang sedang belajar di sekolah tinggi. Ide dan pemikiran cerdas siswa memiliki kemampuan untuk mengubah paradigma yang berkembang dalam kelompok agar sesuai dengan kepentingan bersama. Pasal 1 ayat 9 UU nomor 12 tahun 2012 menyatakan bahwa Tridharma Perguruan Tinggi merupakan kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Tipes, 2023). Selanjutnya dalam ayat 11 disebutkan bahwa Pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan akademik yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu cara untuk mewujudkan pengabdian kepada masyarakat adalah melalui kuliah kerja nyata (KKN). Program yang diadakan oleh pihak kampus UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu merupakan salah satu bentuk pembelajaran langsung di luar kampus sebagai bentuk pengabdian para mahasiswa kepada masyarakat. Dusun 5, Desa Talang Alai, yang terletak di Kecamatan Air Periukan, Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu, memiliki potensi yang signifikan untuk meningkatkan kualitas hidup warganya, terutama sebagai pusat kegiatan sosial, pendidikan, kesehatan, partisipasi kegiatan religi dan lingkungan. Hal ini sangat bisa menguntungkan warga dalam segi apapun baik itu pada orang dewasa maupun anak-anak sekalipun. Namun, meskipun memiliki potensi yang besar, Dusun 5 Desa Talang Alai masih dihadapkan dengan berbagai tantangan yang menghambat tercapainya standar kualitas hidup yang lebih baik. Tantangan-tantangan ini terutama berkaitan dengan penerapan pola hidup warga dan kepedulian warga dengan lingkungan sekitar, dua aspek yang saling berkaitan dan sangat penting untuk kesejahteraan masyarakat.

Permasalahan ini sangat penting karena peran masjid sebagai pusat pemberdayaan masyarakat. Masjid bukan hanya tempat ibadah tetapi juga berfungsi sebagai pusat kegiatan sosial dan kegiatan keagamaan yang dapat mendorong orang untuk menjadi lebih aktif dan peduli terhadap lingkungan sekitar mereka. Rasionalisasi dari permasalahan ini adalah untuk lebih mengaktifkan peran masjid dalam mengatasi masalah-masalah yang ada di Dusun 5 Desa Talang Alai melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) berbasis masjid. Kegiatan KKN ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui serangkaian program yang difokuskan pada peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam aspek kesehatan, kegiatan religi, pendidikan, dan lingkungan. Program-program yang dilaksanakan antara lain loka karya KKN, pengajaran ngaji di TPQ rohidiyah, les bahasa inggris anak-anak, gotong royong, acara peringatan 1 Muharram, lomba keseruan yang diadakan kelompok KKN, membersihkan lapangan desa, istighotsah, pengajian rutin mingguan, posyandu, serta sosialisasi di SMPN 29 Seluma tentang pergaulan bebas dan dampak penggunaan gadget yang kurang bijak. Dengan pendekatan holistik ini, diharapkan dapat terjadi peralihan yang signifikan di Dusun 5 Desa Talang Alai, baik dari segi lingkungan, peningkatan nilai spiritual, pendidikan, dan kesehatan.

Peneliti yang merupakan mahasiswa KKN UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Angkatan-III kelompok 137 telah melakukan observasi maupun wawancara pada awal kedatangan di desa tersebut, namun para peneliti lebih memfokuskan permasalahan yang ada di Dusun 5 Desa Talang Alai. Adapun beberapa hal ataupun permasalahan yang peneliti dapatkan dari hasil observasi maupun hasil wawancara dengan warga yang ada di dusun 5 yaitu, pemanfaatan

peran masjid masih kurang aktif dalam kegiatan religi, masjid nurul iman yang berada di dusun 5 ini biasanya warga melakukan untuk sholat jamaah hanya terdapat 5-8 orang saja. Warga juga aktif dalam kegiatan gotong royong dalam membantu antar warga seperti kegiatan rewang, membantu membangun rumah warga dan gotong royong membersihkan lingkungan desa. Pelayanan kesehatan Desa Talang Alai juga rutin memberikan penyuluhan pada warganya setiap bulan ini bertujuan agar kesehatan warga tetap menjadi hal yang penting. Tidak hanya fokus pada permasalahan orang dewasa, namun peneliti juga berfokus pada anak-anak di Desa Talang Alai khususnya Dusun 5, anak-anak disana kebanyakan bermain gadgetnya mulai dari umur 6-15 tahun, permasalahan inilah yang akan menjadi bahan utama penelitian yang para peneliti lakukan di Dusun 5. Namun, tidak semua anak banyak menghabiskan waktunya bermain gadget ada pula anak lainnya yang menghabiskan waktunya bermain sepeda, bola serta aktif mengikuti kegiatan mengaji di TPQ Rohidiyah Dusun 5.

Secara keseluruhan, program kerja (KKN) yang dilaksanakan di Desa Talang Alai dapat memberikan kontribusi besar untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pendidikan dan pengawasan para orangtua orangtua terhadap anaknya. Desa ini memiliki peluang besar untuk meningkatkan kondisi kesehatannya dan meningkatkan kesejahteraan warganya dengan intervensi yang tepat dan dukungan yang signifikan. Upaya ini tidak hanya memiliki keuntungan jangka pendek, tetapi juga membangun fondasi yang kuat untuk kemajuan berkelanjutan di masa yang akan datang. Warga Dusun 5 Desa Talang Alai, menghadapi beberapa permasalahan dan tantangan yang harus segera diselesaikan dalam upaya mereka untuk mencapai kualitas hidup yang lebih baik. Maka adapunidentifikasi masalah yang peneliti dapatkan dari hasil observasi dan interaksi langsung dengan warga dusun 5 seperti berikut:

a) Banyaknya Waktu Anak-anak Dalam Bermain Gadget

Orang tua tidak hanya harus memberikan contoh yang baik bagi anak mereka, mereka juga harus mengawasi apa yang dilakukan anak mereka salah satunya saat bermain gadget (Ningsih et al., 2022). Kurangnya pengawasan orangtua terhadap anak dapat menyebabkan beberapa masalah. Anak mungkin terpapar pada pengaruh negatif, seperti perilaku buruk dari teman sebaya atau konten berbahaya di internet. Tanpa pengawasan yang memadai, anak juga bisa mengalami masalah akademik atau kesulitan emosional karena kurangnya dukungan dan bimbingan. Pengawasan yang baik tidak hanya melibatkan memantau aktivitas anak tetapi juga berkomunikasi secara terbuka dan memberikan bimbingan yang tepat agar anak dapat berkembang dengan sehat dan seimbang. Jika gadget sudah diberikan kepada anak sebagai mainan, ini akan berdampak pada proses penyusunan bahasanya. Mengganggu perkembangan emosi anak adalah konsekuensi yang lebih signifikan daripada efek bahasa. Mereka akan menjadi orang yang tidak sabar dan mudah marah. Mereka juga sulit mengendalikan emosinya, bahkan mungkin tidak bisa mengendalikannya (Subarkah, 2019).

b) Kurangnya Aktivitas Belajar Bersama dengan Anak-anak di Luar Jam Sekolah

Kegiatan harian anak-anak pada sore hari di dusun 5 desa talang alai hanya diisi dengan kegiatan mengaji di TPQ saja, sehingga waktu pagi sampai siang anak-anak hanya bermain main saja. Saat melakukan wawancara langsung kepada anak-anak, mereka mengatakan bahwa terdapat rasa bosan karena merasa tidak melakukan apa-apa dan hanya bisa bermain saja, adanya kegiatan belajar les bahasa inggris yang dilakukan oleh mahasiswa KKN UIN

Fatmawati Sukarno Bengkulu Angkatan III membuka peluang bagi anak-anak dusun 5 Desa Talang Alai untuk menambah kemampuan akademiknya dibidang bahasa inggris.

METODE

Kegiatan KKN ini dirancang secara partisipatif dan melibatkan semua orang di Dusun 5 Desa Talang Alai. Responden atau khalayak sasaran dipilih berdasarkan keterlibatan mereka dalam kegiatan di masjid dan lingkungan sekitar dusun 5. Pemilihan Responden:

1. Pemilihan responden dilakukan secara purposive: fokusnya adalah orang dan kelompok yang terlibat aktif dalam kegiatan masjid dan TPQ, serta orang-orang yang memiliki peran penting dalam bidang kesehatan, pendidikan, dan lingkungan.
2. Bahan dan Alat: Bahan yang digunakan meliputi media buku iqra dan Al-Quran, sedangkan alat yang digunakan yaitu meja, papan tulis dan spidol untuk TPQ, Bahan yang digunakan meliputi buku tulis, poster gambar, materi pembelajaran bahasa inggris sedangkan alat yang digunakan yaitu alat tulis dan papan tulis untuk les bahasa inggris, bahan yang digunakan yaitu seperti media pembelajaran interaktif menggunakan powerpoint , sedangkan alat yang digunakan meliputi microphone, speaker dan infokus untuk melakukan sosialisasi penyuluhan di sekolah, serta peralatan senam seperti speaker salon untuk senam sehat.
3. Desain Kegiatan: Setiap kegiatan dirancang untuk mencapai tujuan tertentu dan dirancang untuk memenuhi kebutuhan warga. Misalnya, sosialisasi penyuluhan ke sekolah yang bertujuan untuk memberikan pemahaman, membuat jadwal yang telah disesuaikan untuk les bahasa inggris, Disisi lain, pembagian jadwal pengajaran TPQ untuk meningkatkan nilai-nilai spiritual pada anak-anak.
4. Teknik Pengumpulan Data: Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi selama pelaksanaan kegiatan. Setiap kegiatan yang dilakukan didokumentasikan secara rinci untuk analisis lebih lanjut.
5. Teknik Analisis Data: Data dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran yang jelas tentang hasil dan dampak kegiatan KKN terhadap masyarakat Dusun 5 Desa Talang Alai. Analisis ini juga mengaitkan temuan yang ada di lapangan dengan teori dan literatur yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Keagamaan

Pelaksanaan kegiatan mengaji di TPQ Ruhidiyah Dusun 5 Desa Talang Alai yang dilakukan pada setiap hari senin sampai jumat pada pukul 15:30 – 17:00 WIB bertambah kondusif dan aktif karena bertambahnya jumlah pengajar dari mahasiswa KKN UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Namun bukan hanya mengajar mengaji tetapi diajarkan juga materi agama seperti pembelajaran tajwid, doa sehari-hari serta hafalan surah pendek al-quran. Pada hari peringatan 1 Muharram mahasiswa KKN mampu mengadakan dua acara pada dua masjid yang berbeda dengan diadakannya acara ini mahasiswa berhasil meningkatkan rasa silaturahmi antar warga yang ada di dusun 5, para warga sangat antusias menyambut acara peringatan 1

Muharram ini dikarenakan adanya ustad yang dihadirkan untuk mengisi ceramah pada acara tersebut. Hampir semua warga ikut hadir dalam acara peringatan 1 Muharram yang dilakukan di masjid nurul iman pada tanggal 12 Juli 2024 pukul 20:00 sd Selesai. Adapun rutinitas warga dalam menambah nilai-nilai spiritual mereka yaitu pembacaan istighotsah setiap malam senin serta pengajian rutin setiap hari kamis sore.

Pendidikan

Kegiatan belajar bersama pada les bahasa inggris diadakan setiap hari kecuali hari jumat pada pukul 09:00 – 10:30 WIB di TPQ Ruhidiyah dusun 5, kegiatan ini merupakan kegiatan baru yang diadakan untuk anak-anak dusun 5 desa talang alai. Kegiatan ini sangat disenangi anak-anak karena mereka tambah aktif dalam mengikuti kegiatan belajar ini. Pelajaran yang diajarkan juga masih umum jadi anak-anak yg masih duduk dibangku SD kelas 1 dapat menyeimbangkan materi yang diberikan. Selain menambah pengetahuan kegiatan ini juga menambah waktu kebersamaan antara mahasiswa KKN dengan anak-anak dusun 5.

Kegiatan Sosial

Setelah adanya hasil observasi secara langsung di dusun 5, yang menjadi salah satu permasalahan utamanya yaitu kecanduan anak terhadap gadget karena kurangnya pengawasan orangtua pada anaknya. Karena dampak keseharian orangtua yang bekerja seharian maka pada saat anak bermain dengan gadget-nya, para orangtua tidak bisa mengawasinya sehingga para orangtua tidak tau apa saja yang anak-anak lihat dalam gadget mereka. Dengan adanya sosialisasi tentang penyuluhan dampak penggunaan gadget yang kurang bijak yang dilakukan di SMPN 29 Seluma oleh mahasiswa KKN UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Kegiatan ini diperuntukkan untuk siswa kelas 7 sampai 9 para siswa terlihat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini dan juga para guru juga menyambut kedatangan mahasiswa KKN dengan baik oleh kegiatan ini. Tema yang diambil dalam sosialisasi ini yaitu "Pergaulan Bebas dan Dampak Penggunaan Gadget yang Kurang Bijak".

Bukan hanya melakukan kegiatan sosialisasi penyuluhan saja, namun mahasiswa KKN aktif dalam kegiatan sosial yang berinteraksi langsung bersama warga desa seperti ikut berpartisipasi membantu tenaga kesehatan dalam mengadakan kegiatan posyandu. Mahasiswa KKN juga aktif ikut serta dalam kegiatan gotong royong rutin membersihkan lapangan desa bersama warga.

Kegiatan Keagamaan

Terdapat beberapa kegiatan keagamaan warga yang meningkat karena adanya partisipasi dari mahasiswa KKN UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam kehadirannya mengikuti kegiatan aktif yang ada di dusun 5 desa talang alai, seperti pengajian mingguan pengajian yang ada di dusun 5 ini dibedakan menjadi dua kelompok yaitu pengajian bapak-bapak dan ibu-ibu. iisi kegiatan pengajian ini berupa pembacaan yasin dan serta doa. Sedangkan pengajian bapak-bapak dilakukan setiap malam jumat. Salah satu cara untuk meningkatkan kesadaran spiritual masyarakat akan pentingnya ajaran Islam adalah dengan mengadakan pengajian. Pengajian tidak hanya diikuti oleh beberapa individu, seperti santri dan siswa, tetapi juga bapak-bapak, ibu-ibu, remaja, dan anak-anak, serta semua orang (Gunawan & Nugroho, 2021). Secara keseluruhan pengajian memberikan manfaat holistic yang mencakup peningkatan pengetahuan, pengembangan spiritual, pembentukan karakter, dan penguatan hubungan sosial di masyarakat. Selanjutnya kegiatan istighotsah yang dilakukan setiap malam senin

sehabis isya, Istighotsah merupakan proses pendekatan diri kepada Allah. Tujuan dari istighotsah adalah untuk memperkuat jiwa seseorang supaya iman mereka kepada Allah tetap kuat dan teguh. Semakin banyak dzikir dan doa yang dipanjatkan, maka kesadaran ruhani kita akan meningkat (Nurul Azizah et al., 2023).

Dari berbagai aktivitas keagamaan yang dijalankan di dusun 5 desa talang alai mahasiswa KKN lebih aktif dalam kegiatan pengajaran mengaji di TPQ, mahasiswa KKN berkontribusi langsung dengan pengajaran yang ada di TPQ dengan bantuan ibu Nur selaku guru pengajar TPQ. Meningkatnya kehadiran anak-anak setiap harinya saat belajar TPQ menunjukkan bahwa mahasiswa KKN berhasil mengajak anak-anak yang ada di dusun 5 untuk belajar mengaji di TPQ setiap sore harinya. Bukan hanya meningkatnya jumlah kehadiran anak-anak tetapi juga anak-anak tampak senang saat belajar di TPQ hal ini berarti terdapat minat belajar pada anak karena adanya hal perasaan senang, perhatian dan kemauan belajar (Laksono et al., 2013). Selain belajar mengaji anak-anak juga diajarkan tentang tata cara wudhu dan sholat yang benar, bacaan doa sehari-hari, serta hafalan surah pendek Al-Quran oleh mahasiswa KKN UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Pendidikan

Pendidikan berperan sebagai faktor utama dalam menentukan kepribadian seseorang, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah salah satu hasilnya. Pendidikan tidak selalu didapatkan dari instansi suatu sekolah namun bisa juga didapatkan dari luar sekolah. Belajar dan pendidikan memiliki hubungan yang erat, di mana belajar adalah proses inti dari pendidikan. Belajar adalah proses aktif dan berkelanjutan di mana seseorang memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai, atau kebiasaan melalui berbagai cara seperti pengalaman, pengajaran, atau studi. Sehingga hal ini melibatkan pemahaman informasi baru, penerapan pengetahuan, dan penyesuaian diri terhadap perubahan atau tantangan. Belajar bukan hanya belajar tentang mengumpulkan fakta, tetapi juga tentang mengembangkan kemampuan untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, dan beradaptasi dengan lingkungan. Aktivitas belajar juga bisa dilakukan diruang terbuka seperti taman, lapangan dan lain-lain. Dari hasil observasi yang sudah dijelaskan dibagian hasil mahasiswa KKN berhasil menggerakkan anak-anak yang ada di Dusun 5 Desa Talang Alai untuk ikut belajar Bahasa Inggris bersama mahasiswa KKN, awal dibentuknya English day ini untuk mengisi waktu anak-anak selama masa libur sekolah sehingga program ini berhasil membuat anak-anak semangat saat proses belajar berlangsung. English day mengajarkan berbagai materi tentang Bahasa Inggris, tidak hanya menulis dan menyimak namun anak-anak juga dilatih untuk menghafal materi yang diberikan. Keantusiasan anak dapat dilihat dari aktivitas mereka saat belajar, semangat mereka untuk belajar, dan keberanian mereka untuk bertanya (Hsb et al., 2022).

Kegiatan Sosial

Kegiatan sosial yang dilakukan di SMP Negeri 29 Seluma merupakan salah satu program yang berhasil direalisasikan oleh mahasiswa KKN UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Kegiatan sosial ini berupa sosialisasi penyuluhan tentang pergaulan bebas dan dampak penggunaan gadget yang kurang bijak. Penggunaan gadget berdampak merugikan pada keterampilan interpersonal anak jika terlalu sering digunakan (Nafaida et al., 2020). Dampak penggunaan gadget bukan hanya mengganggu kesehatan fisik saja tetapi juga pada kesehatan mental mereka. Mengakses hal negatif dari gadget sangat berpengaruh dalam perkembangan anak.

Pergaulan bebas, yang merupakan kenakalan remaja, semakin meningkat dengan cepat. Seks bebas dan tawuran adalah beberapa jenis pergaulan bebas dan orang yang meminum alcohol (Nadirah, 2017).

Terdapat fakta bahwa banyak remaja saat ini dipengaruhi oleh rakan sebaya, pendidikan agama yang kurang, dan budaya Barat yang semakin menyebar, masalah pergaulan bebas dalam kalangan remaja menjadi semakin menantang. Situasi seperti ini terjadi karena berbagai alasan dan berdampak negatif pada generasi muda. Untuk menangani masalah pergaulan bebas remaja, sangat penting bagi kita untuk mengidentifikasi demografi mereka. Para pemimpin negara ini sering mengatakan bahwa remaja adalah aset penting untuk memastikan kemajuan dan pembangunan negara di masa depan (Nur Najwa Solehah Binti Hasan Ashaari, 2019).

Hal ini tentu berkaitan dengan kondisi yang terjadi di dusun 5 desa talang alai. Seperti yang sudah dijelaskan pada bagian permasalahan dapat dilihat bahwa tantangan yang dihadapi mahasiswa KKN dalam kegiatan pengabdian di desa ini yaitu untuk membantu menyadarkan anak-anak dari hal negatif yang bisa terjadi apabila terjerumus ke dalam hal negatif seperti penggunaan gadget yang kurang bijak dan pergaulan bebas. Sehingga dengan dilakukannya kegiatan sosialisasi penyuluhan ini anak-anak mendapatkan pemahaman yang diberikan oleh mahasiswa KKN.

Kegiatan sosial lainnya yang dilakukan mahasiswa KKN selama di desa yaitu ikut membantu tenaga pelayanan kesehatan desa dalam melakukan programnya, salah satunya yaitu pada saat kegiatan posyandu pemberian vaksin pada balita. Program ini bertujuan agar balita yang ada di desa setempat dapat menambah daya imun yang kuat dari segala macam penyakit. Selain aktif berkontribusi dalam kegiatan kesehatan masyarakat, mahasiswa KKN juga aktif ikut serta dalam kegiatan rutin mingguan membersihkan lapangan desa, dengan menjaga kebersihan lingkungan sekitar akan membuat warga sehat dan nyaman beraktifitas.

KESIMPULAN

Kegiatan KKN berbasis masjid di Dusun 5 Desa Talang Alai yang berada di Kabupaten Seluma berhasil mencapai berbagai tujuan yang telah ditetapkan. Program-program yang dilaksanakan, seperti Pengajaran di TPQ, Kelas English Day, dan Sosialisasi penyuluhan telah memberikan dampak positif pada nilai-nilai spiritual masyarakat, pendidikan anak, dan kesadaran para remaja di desa tersebut. Melalui kegiatan pengabdian ini, masyarakat menjadi lebih peduli akan pentingnya kesadaran dan pendidikan, serta masyarakat jadi terlibat aktif dalam kegiatan keagamaan dan sosial. Kegiatan belajar English day telah meningkatkan perkembangan anak dalam segi afektif. Pengajaran TPQ meningkatkan pengetahuan anak dalam aspek spiritual dan kegiatan keagamaan masyarakat yang telah menambah rasa sosial antar sesama. Bukan hanya kegiatan keagamaan saja, namun mahasiswa KKN juga ikut berpartisipasi dalam beberapa acara maupun kegiatan yang ada di desa, hal ini sangat bermanfaat bagi masyarakat maupun mahasiswa KKN karena dapat menambah keakraban serta menjaga silaturahmi antar kedua belah pihak. Keseluruhan kegiatan yang ada di desa mampu dilaksanakan dengan baik oleh mahasiswa KKN, dengan adanya partisipasi dari masyarakat sekitar mahasiswa KKN sangat merasa terbantu dalam merealisasikan program-program kerja yang sudah terancang. Adanya pengabdian masyarakat seperti ini sangat

membantu mahasiswa KKN untuk terus belajar buat kedepannya begitu juga sebaliknya. Harapan peneliti semoga untuk kedepannya program-program yang dilakukan oleh mahasiswa KKN bisa terus dilanjutkan ke masa yang akan datang, karena pengajaran yang diberikan oleh mahasiswa KKN akan sangat berguna baik untuk orang dewasa maupun anak-anak yang ada di desa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, A., & Nugroho, A. T. (2021). Membangun Kesadaran Spiritual dan Mewujudkan Kekompakan Masyarakat Dengan Menghidupkan Pengajian di Tengah Masyarakat. *Jurnal Abdimas Pelita Bangsa*, 2(1), 14–17. <https://jurnal.pelitabangsa.ac.id/index.php/jabmas/article/download/773/530>
- Hsb, A. R. G., Hakim, A., Hambali, Y., & Suprianto, A. (2022). Pemberdayaan Anak Melalui Kegiatan Belajar, Bermain, dan Mengeksplorasi (BBM) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar di Desa Ligarmukti. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 326. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i2.5068>
- Laksono, Y. S., Ariyanti, G., Gatot, F., & Santoso, I. (2013). Hubungan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Menggunakan Komik. *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 1(2), 1–5.
- Nadirah, S. (2017). Peranan Pendidikan Dalam Menghindari Pergaulan Bebas Anak Usia Remaja. *Musawa: Journal for Gender Studies*, 9(2), 309–351. <https://doi.org/10.24239/msw.v9i2.254>
- Nafaida, R., , N., & , N. (2020). Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Anak. *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 3(2), 57–61. <https://doi.org/10.30743/best.v3i2.2807>
- Ningsih, E. R., Utari, H. S. T., & Hasna, L. F. (2022). Pengaruh Kurangnya Pengawasan Orang Tua Dalam Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Anak Pada Masa Pembelajaran Daring. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian*, April, 208–214. <https://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/view/315%0Ahttps://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/download/315/264>
- Nur Najwa Solehah Binti Hasan Ashaari. (2019). Masalah Pergaulan Bebas dalam Kalangan Remaja Sekolah. *International Journal of Humanities, Management and Social Science*, 2(1), 38–50. <https://doi.org/10.36079/lamintang.ij-humass-0201.21>
- Nurul Azizah, Aannia Kurniawati, & Fahrur Razi. (2023). Internalisasi Nilai-Nilai Budaya Religius Melalui Kegiatan Rutin Istighotsah Malam Jum'at Manis. *Kariman: Jurnal Pendidikan Keislaman*, 11(1), 31–46. <https://doi.org/10.52185/kariman.v11i1.297>
- Subarkah, M. A. (2019). Pengaruh Gadget Terhadap Perkembangan Anak. *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 15(1), 125–139. <https://doi.org/10.31000/rf.v15i1.1374>
- Tipes, N. (2023). Mencari Format Pengabdian Internasional. 12–21.